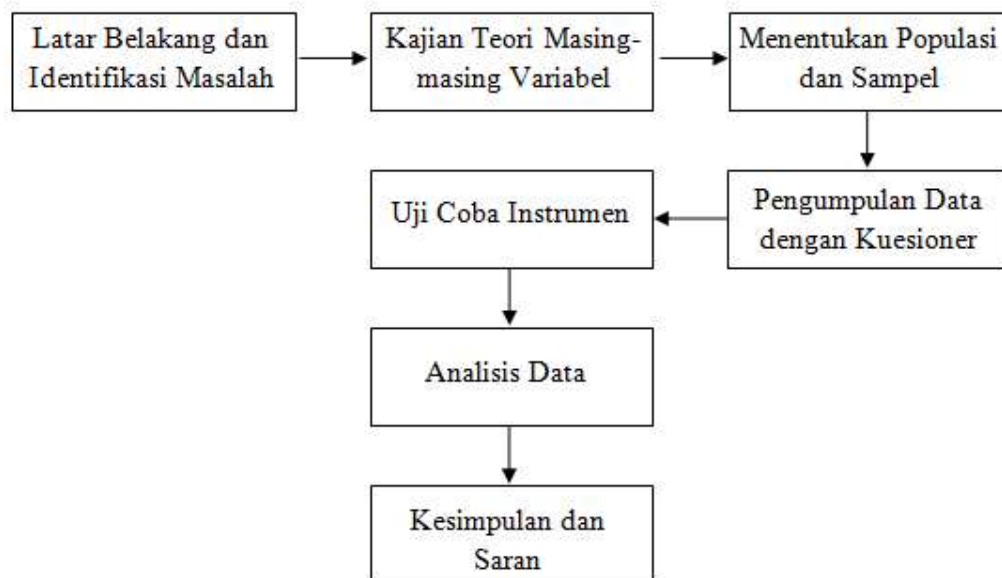


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Desain Penelitian

Metode penelitian yaitu prosedur yang dilakukan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, memperoleh data dengan target dan menguji hipotesis yang telah ditentukan (Sugiyono, 2017:8). Desain penelitian dibuat untuk memberikan hasil dari penelitian. Dibuatnya penelitian ini dimaksudkan untuk melihat apakah terdapat analisis literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi dengan cara dilakukan pengujian.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

#### 3.2. Operasional Variabel

Variabel dapat disebut sebagai sesuatu yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti sehingga dapat diperoleh data berupa hasil kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2017:38). Terdapat jenis variabel yang penulis pilih

untuk penelitian ini, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Berdasarkan hipotesis dan model penelitian, variabel-variabel yang dicantumkan dalam riset ini yaitu:

### **3.2.1. Variabel Dependen atau Variabel Terikat**

Variabel terikat adalah dimana nilai variabel tergantung nilai variabel lainnya (Nasrudin, 2019). Peneliti menggunakan keputusan investasi sebagai variabel dependennya. Keputusan investasi merupakan kebijakan yang didapatkan untuk mendapatkan keuangan di masa mendatang. Dalam pengukuran variabel keputusan investasi terdapat beberapa indikator yang rinci sebagai berikut:

- a. *Return*,
- b. *Risk*,
- c. *The Time Facto* (Fitriarianti, 2018).

### **3.2.2. Variabel Indenpeden atau Variabel Bebas**

Menurut Sugiyono (2014) Variabel bebas sering disebut dengan variabel dugaan, variabel dorongan, variabel anteseden. Variabel ini adalah variabel yang menjadi sebab perubahan variabel terikat (Sugiyono, 2014). Variabel bebas yang terdapat dalam riset ini, yaitu:

1. Literasi keuangan yakni suatu pengetahuan dan pemahaman atas rencana keuangan yang dapat memengaruhi perilaku seseorang dalam mengambil keputusan keuangan pribadinya (Lindananty & Angelina, 2021). Dalam pengukuran variabel literasi keuangan terdapat beberapa indikator yang rinci sebagai berikut:
  - a. Pengetahuan dasar keuangan (*Basic Personal Knowledge*),

- b. Simpan dan Pinjaman (*Saving and Borrowing*),
  - c. Asuransi (*Insurance*),
  - d. Investasi (*Investment*) (Yushita, 2017).
2. Perilaku keuangan penelitian Rahmayanti *et al.*, (2019), yaitu tata cara yang mempelajari bagaimana seseorang mengatur keuangan pribadinya (Rahmayanti *et al.*, 2019). Dalam pengukuran variabel perilaku keuangan terdapat beberapa indikator yang rinci sebagai berikut:
  - a. Perencanaan keuangan,
  - b. Penganggaran keuangan,
  - c. Pengelolaan keuangan,
  - d. Penyimpanan keuangan (Safriyani *et al.*, 2020).
3. Pendapatan menurut penelitian Lindananty dan Angelina (2021) yaitu pendapatan seseorang diterima berdasarkan bidangnya, waktu jam kerjanya dan tingkat pendapatan yang diterimanya. Dalam pengukuran variabel pendapatan terdapat beberapa indikator yang rinci sebagai berikut:
  - a. Pendapatan golongan rata-rata,  $\leq$  Rp 4,500,000,- per bulan,
  - b. Pendapatan golongan menengah, Rp 4,500,001,- sampai dengan Rp 10,000,000,- per bulan dan
  - c. Pendapatan golongan atas,  $\geq$  Rp 10,000,001,- per bulan (Lindananty & Angelina, 2021).

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
<b>Variabel</b> <b>Dependen:</b> Keputusan Investasi (Y)	Investasi yaitu seseorang yang menanamkan dana atau modalnya untuk mencapai kekayaan yang diperoleh dari tingkat pengembalian yang terjadi di masa depan (Khairiyati & Krisnawati, 2019).	1. <i>Return</i> , 2. <i>Risk</i> , 3. <i>The Time Facto</i> (Fitriarianti, 2018)
<b>Variabel</b> <b>Independen:</b> Literasi Keuangan (X <sup>1</sup> )	Ariari <i>et al.</i> (2016) mengutarakan bahwa Literasi keuangan merupakan pengambilan keputusan investasi yang memerlukan sikap dan perilaku untuk mencapai kemakmuran suatu individu dengan penggabungan antara kesadaran, pengetahuan dan keterampilan (Lindananty & Angelina, 2021).	1. Pengetahuan dasar keuangan ( <i>Basic Personal Knowledge</i> ), 2. Simpan dan Pinjaman ( <i>Saving and Borrowing</i> ), 3. Asuransi ( <i>Insurance</i> ), 4. Investasi ( <i>Investment</i> ) (Yushita, 2017).
<b>Variabel</b> <b>Independen:</b> Perilaku Keuangan (X <sup>2</sup> )	Perilaku keuangan menurut penelitian Rahmayanti <i>et al.</i> (2019), yaitu tata cara yang mempelajari bagaimana seseorang mengatur keuangan pribadinya (Rahmayanti <i>et al.</i> , 2019).	1. Perencanaan keuangan, 2. Penganggaran keuangan, 3. Pengelolaan keuangan, 4. Penyimpanan keuangan (Safryani <i>et al.</i> , 2020).

<b>Variabel Independen:</b> Pendapatan (X <sup>3</sup> )	Pendapatan menurut penelitian Lindananty dan Angelina (2021), adalah digunakan untuk mengukur kesejahteraan masyarakat sehingga juga mencerminkan kemajuan ekonomi suatu wilayah atau masyarakat (Lindananty & Angelina, 2021).	1. Pendapatan golongan rata-rata, $\leq$ Rp 4,500,000,- per bulan, 2. Pendapatan golongan menengah, Rp 4,500,001,- sampai dengan Rp 10,000,000,- per bulan dan 3. Pendapatan golongan atas, $\geq$ Rp 10,000,001,- per bulan (Lindananty & Angelina, 2021).
---	---	---

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Populasi merupakan himpunan dari beberapa elemen yang didalamnya terdapat karakteristik sehingga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Populasi dibutuhkan dalam penelitian agar dapat dianalisis dan diambil kesimpulan. Yang dapat dijadikan sebagai populasi merupakan segala sesuatu yang nyata baik orang maupun benda-benda alam (Chandrarini, 2017:125). Populasi yang digunakan untuk menjadi objek dalam riset ini adalah mahasiswa di Kota Batam. Mahasiswa yang dijadikan dalam populasi ini yaitu mahasiswa di Universitas Swasta yang terdaftar pada website DIKTI (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi), dengan program studi akuntansi untuk tahun pembelajaran periode Genap 2020 dengan jumlah 1.190 mahasiswa. Berikut data yang didapat dari pelaporan masing-masing perguruan tinggi.

**Tabel 3.2 Populasi**

No.	Perguruan Tinggi	Jumlah Mahasiswa
1	Universitas Batam (UNIBA)	117
2	Universitas Internasional Batam (UIB)	521
3	Universitas Riau Kepulauan (UNRIKA)	414
4	Universitas Universal (UVERS)	138
<b>Total Mahasiswa</b>		<b>1.190</b>

Sumber: DIKTI (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi)

### 3.3.2. Sampel

Sampel yaitu bagian yang terdiri dari populasi. Sampel dapat dikatakan dalam kondisi baik yaitu sampel yang mampu mengidentifikasi seluruh karakteristik yang ada pada populasi (Sugiyono, 2014:81). Sampel ini diambil dengan memfungsikan metode *purposive sampling*, yang menjadi jumlah penelitian di sampel ini ditentukan dengan memakai rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 10% atau sebesar 0,1, dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

**Rumus 3.1 Slovin**

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasin

e = toleransi tingkat kesalahan (Chandrarin, 2017:131).

Rumus Slovin yang digunakan untuk mengkalkulasi jumlah sampel pada penelitian ini disajikan sebagai berikut:

$$n = \frac{1.190}{1 + 1.190 \times 0.1^2}$$

$$n = 92,25$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, total sampel 92,2 dibulatkan menjadi  $\approx 100$  sampel (setara dengan 100 sampel). Dapat ditafsirkan bahwa sebanyak 100 responden yang akan menjadi sampel penelitian ini.

### **3.4. Jenis dan Sumber Data**

Data ialah hal yang paling utama dalam proses penelitian. Data merupakan bentuk konkret dari fenomena atau fakta yang ada di praktik.

#### **3.4.1. Jenis Data**

Suatu data dapat ditinjau berdasarkan bentuk atau karakteristik data yang dibagi menjadi dua yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif ialah bentuk jenis datanya berupa angka-angka yang bersumber dari masing-masing pengukuran variabel. Data kualitatif ialah bentuk jenis datanya berupa gambar atau video, tulisan yang memiliki makna yang tidak membutuhkan analisis data secara spesifik (Chandrarini, 2017:123). Dalam riset ini menggunakan data kuantitatif yaitu dengan riset yang disajikan menggunakan alat statistik dan berbentuk bilangan.

#### **3.4.2. Sumber Data**

Suatu data dapat ditinjau berdasarkan sumber pengumpulan datanya yang dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer ialah data yang peneliti peroleh secara langsung dari sumber data atau responden dengan data yang dikumpulkan dengan materi wawancara ataupun kuesioner. Data

sekunder ialah data yang peneliti peroleh dari lembaga atau pihak yang sudah mempublikasinya sehingga tidak perlu dilakukan pengujian kualitas data (Chandrarini, 2017:123-124). Dalam riset ini akan dianalisis menggunakan data primer, dengan pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada objek yaitu mahasiswa.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data primer, yakni data yang bersumber langsung dari objek penelitian. Studi ini menggunakan metode pengumpulan data dengan studi lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan instrumen berupa angket atau daftar pertanyaan yang tertulis biasanya sering disebut sebagai kuesioner yang kemudian diberikan kepada responden untuk diisi. Menurut Sugiyono (2014) kuesioner (angket) merupakan suatu cara yang dilakukan untuk didapat data dengan menyebarkan luaskan sejumlah pertanyaan yang terkait dengan penelitian kepada responden untuk dijawab (Sugiharti & Maula, 2019). Kuesioner dibuat dengan menggunakan media elektronik yakni dalam bentuk *google form*. Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung kepada responden terdekat, kemudian diteruskan ke responden yang memenuhi syarat dalam mengisi kuesioner, yaitu mahasiswa di Kota Batam.

#### **3.5.1. Alat Pengumpulan Data**

Penulis menggunakan alat bantu statistik dalam mengolah data dengan *SPSS Statistic V26*. Tanggapan dari tiap pertanyaan dan pernyataan memakai skala *Likert* yang diberi skor. Berikut ialah tabel skala *likert* yang dipakai pada penelitian ini: (Ghozali, 2018:45)



**Tabel 3.3 Skala Likert**

<b>Pernyataan</b>	<b>Skor Positif</b>
(SS) Sangat Setuju	5
(S) Setuju	4
(N) Neutral	3
(TS) Tidak Setuju	2
(STS) Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Ghozali (2018)

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Berikut metode analisis data yang penulis gunakan untuk menguji hasil dari penelitian ini, yaitu:

#### **3.6.1. Analisis Deskriptif**

Statistik yang dipakai buat menganalisis data melalui penggambaran dan pendeskripsian data yang sudah terhimpun sebagaimana adanya dengan tidak adanya niat membentuk kesimpulan yang berlangsung untuk generalisasi atau umum ialah statistik deskriptif. Pada umumnya disajikan dalam bentuk diagram, grafik, tabel, serta keterangan kelompok (Sugiyono, 2017:147).

#### **3.6.2. Uji Coba Instrumen**

Sebelum analisis dilakukan, harus dilakukan uji coba instrument atau uji keabsahan data. Tujuan dari dilakukannya uji coba instrumen ialah untuk menganalisis apakah kuesioner yang akan digunakan sudah valid dan *reliable* (Sugiyono, 2017:122).

#### **3.6.3. Uji Validitas**

Tujuan dilakukan uji validitas yaitu untuk menilai ketepatan ataupun kebenaran suatu angket. Angket yang dinyatakan sah jika setiap butir-butir

pertanyaan atau pernyataan yang dapat menjelaskan yang terkandung dalam objek yang diukur. Dalam penelitian ini pengujian Validitas instrumen menggunakan angket maka dimanfaatkan *Pearson Product Moment* (PPM) dengan rumus berikut (Kuswanto, 2012:90).

$$r_{ix} = \frac{n \sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2][n \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

**Rumus 3.2 *Pearson Product Moment***

Keterangan:

r : Koefisien Kolerasi

i : Skor Item

x : Skor Total dari x

n : Jumlah Banyaknya Subjek

Uji Validitas dilakukan untuk memastikan kelayakan dari suatu variabel yang akan difungsikan dalam uji signifikan kolerasi pada tingkat  $\alpha$  0,05 artinya Valid dengan angka  $r_{hitung}$  lebih besar dari angka  $r_{tabel}$ . Jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari angka  $r_{tabel}$  maka dapat dinyatakan tidak Valid (Ghozali, 2018:51).

#### **3.6.4. Uji Reliabilitas**

Suatu kuesioner dinyatakan reliable atau tidak diukur dari jawaban responden terhadap suatu pertanyaan yang konsisten dari waktu ke waktu. Suatu variabel dinyatakan variabel jika *Cronbach's Alpha* memberikan nilai  $> 0,07$  (Ghozali, 2018:46). Dengan memanfaatkan uji *Cronbach's Alpha* untuk menemukan angka reabilitas, Persamaan uji *Cronbach's Alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_1^2} \right]$$

**Rumus 3.3 Reliabilitas**

Keterangan:

$r_{11}$  : Reabilitas Instrumen

$k$  : Jumlah Butir Pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah Varian pada Butir

$\sigma_1^2$  : Varian Total

### 3.6.5. Uji Asumsi Klasik

Sebelum teknik analisis statistik dijalankan, pengujian ini dilakukan terlebih dahulu untuk menghindari data dari bias. Dengan ini digunakan uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

#### 3.6.4.1. Uji Normalitas Data

Pengujian uji normalitas data dilakukan yaitu untuk diketahui bahwa nilai residu yang diteliti memperoleh distribusi yang normal atau tidak normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati grafik histogram, penyebaran data pada *normal probability plot* yang disebut dengan *normal p-p plot* dan uji statistik nonparametrik berupa *Kolmogorov-Smirnov*.

Distribusi data dinyatakan normal pada grafik histogram dilihat dari bentuk kurva yang berbentuk seperti lonceng. Pada *normal probability plot* distribusi data dikatakan normal jika dilihat dari titik-titik yang menyebar di sekitar garis dan mengikuti arah diagonal. Distribusi data yang dapat dinyatakan normal pada *Kolmogorov-Smirnov* yaitu hasil signifikan yang didapat lebih besar dari 0,05 (Ghozali, 2018:163-166).

#### **3.6.4.2. Uji Multikolinearitas**

Tujuan uji multikolinearitas untuk menguji terjadinya kolerasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik yaitu di antara variabel bebas tidak terjadi kolerasi. Kondisi dimana saat model regresi diketahui terdapatnya kolerasi yang sempurna antar beberapa variabel indenpenden memengungkapkan lebih lanjut jika nilai VIT kurang dari 10 (nilai VIT  $< 10$ ) dan nilai tolerance lebih besar dari 0,10 (nilai tolerance  $> 0,10$ ) dengan itu maka hasil menunjukkan gejala multikolinearitas tidak terdeteksi dalam arti tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (Ghozali, 2018:108).

#### **3.6.4.3. Uji Heterokedastisitas**

Uji heterokedastisitas membuktikan apakah suatu model dapat disebutkan mengandung masalah heterokedastisitas jika ditemukan varian variabel dalam model yang berbeda. Nainggolan (2017) mengatakan model yang dikatakan tidak mengalami heterokedastisitas, jika hasil probabilitasnya memiliki nilai signifikan  $>$  nilai alpha-nya 0,05 (Nainggolan, 2017).

#### **3.6.6. Uji Pengaruh**

##### **3.6.5.1. Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda adalah untuk mencari tahu kegunaan data interval atau rasio antara literasi keuangan (X1), perilaku keuangan (X2) dan pendapatan (X3) terhadap variabel terikat yaitu keputusan investasi (Y) pada Mahasiswa di Kota Batam. Berikut regresi linear dalam riset ini dapat dipaparkan sebagai berikut: (Nainggolan, 2017)

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

**Rumus 3.4 Analisis Regresi Linear  
Berganda**

Keterangan:

- Y : Keputusan Investasi  
 a : Kostanta  
 b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub> : Koefisien Regresi  
 X<sub>1</sub> : Literasi Keuangan  
 X<sub>2</sub> : Perilaku Keuangan  
 X<sub>3</sub> : Pendapatan (Ghozali, 2018:99)

**3.6.7. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis dalam suatu penelitian terdiri dari Uji T, Uji F, dan Uji Koefisien Determinasi.

**3.6.7.1. Uji T (Pengujian secara Parsial)**

Tujuan dari pengujian Uji t dipakai untuk menguji pengaruh antara variabel independen secara bertahap terhadap variabel dependen. Berikut langkah-langkah uji parsial yaitu:

1. Ho diterima dan Ha ditolak. Jika t hitung lebih kecil sama dengan dari t tabel ( $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ) dan signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $Sig > 0,05$ ), maka dapat diartikan tidak adanya terdeteksi adanya pengaruh yang berartikan oleh variabel X dan Y.
2. Ho ditolak dan Ha diterima. Jika t hitung lebih besar sama dengan t tabel ( $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ) dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $Sig < 0,05$ ) maka, maka dapat diartikan terdeteksi adanya pengaruh yang bermakna oleh variabel X dan Y (Nainggolan, 2017).

### 3.6.7.2. Uji F (Pengujian secara Simultan)

Tujuan dari uji *F-test* yaitu menguji apakah model regresi sudah tepat atau belum. Kriteria dalam menentukan ketepatan suatu model dengan dilakukan perbandingan antara  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  serta mengamati nilai signifikan. Taraf signifikan ditentukan sebesar 5% atau 0,05. Berikut kriteria pada uji F: (Nainggolan, 2017)

1.  $Sig > 0,05$   $H_0$  ditolak. Jika  $F_{hitung}$  lebih kecil ( $<$ )  $F_{tabel}$   $H_0$  diterima
2.  $Sig < 0,05$   $H_0$  diterima. Jika  $F_{hitung}$  lebih besar ( $>$ )  $F_{tabel}$   $H_0$  ditolak.

### 2.6.7.3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi menunjukkan proporsi variasi variabel independen yang mampu menjelaskan variasi variabel dependen (Chandrarin, 2017:140-141). Fungsi dari uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu untuk meneliti dalam bersamaan apakah ada hubungan lebih dari dua variabel independen dan variabel dependen. Dalam koefisien ini dapat memperlihatkan tingkat perubahan berupa persentase suatu variabel terikat yang difungsikan pada model yang dapat memberi informasi tentang tingkat variasi variabel terikat.

Jika  $R^2 = 0$ , ini menyatakan tidak adanya persentase yang memberikan pengaruh dari variabel terikat dengan variabel bebas, ataupun variabel bebas memiliki pengaruh dengan variabel terikat. Jika  $R^2 = 1$ , ini menjelaskan terdapat pengaruh dari dua variabel ini yaitu, variabel bebas dengan variabel terikat yaitu sempurna sama artinya dengan variasi yang digunakan dalam model memberi informasi 100% dari variasi terikat (Nainggolan, 2017).

### 3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian

#### 3.7.1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam riset ini yaitu Kota Batam. Data atas daftar universitas didapatkan dari *website* DIKTI (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi) yang diunggah oleh Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti).

#### 3.7.2. Jadwal Penelitian

Peneliti membuat pencatatan yang dimulai dari persiapan hingga tahap akhir yang disertai pengumpulan hasil penelitian. Jadwal penelitian dijabarkan secara rinci sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan Dan Tahun				
		2021				2022
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan
1	Pangajuan Judul ke SIA					
2	Studi Pustaka					
3	Metodologi Penelitian					
4	Pengumpulan & Pengolahan Data					
5	Analisis Data					
6	Pembahasan dan Kesimpulan					
7	Pemeriksaan Laporan Penelitian					
8	Pengumpulan Hasil Penelitian					